

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain, ibu merasa malu atas kondisi anak yang dimiliki, ibu menyangkal atas diagnosa yang diberikan oleh dokter atau tenaga medis lainnya, ibu juga memiliki keinginan kuat untuk menyembunyikan status yang dimiliki oleh anaknya terhadap kehidupan sosial yang berlangsung.

Proses religiusitas adalah salah satu proses untuk meningkatkan penghayatan dan penerimaan diri terhadap ibu yang memiliki anak yang di diagnosa *down syndrome* dengan tujuan untuk menyayangi anak dengan sepenuh hati tanpa merasa berkecil hati.

Penerimaan diri ibu terhadap anak *down syndrome* melalui proses yang panjang dan kompleks. Ibu melewati berbagai tahap emosional, seperti syok, penyangkalan, kemarahan, tawar menawar, depresi dan akhirnya penerimaan. Dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas sangat penting dalam membantu ibu menerima kondisi anaknya. Faktor internal seperti keyakinan agama dan spiritualitas juga membantu ibu dalam proses penerimaan diri. Ibu yang menerima kondisi anaknya dengan baik menunjukkan kesehatan mental yang lebih baik dan mampu memberikan pengasuhan yang lebih optimal bagi anaknya.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat dilakukan perencanaan yang matang seperti menyusun jadwal penelitian yang realistis dan terukur dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti yang tersedia.
2. Penelitian ini dapat membuat contoh pertanyaan, memberikan contoh pertanyaan kepada responden sebelum wawancara untuk membantu mereka memahami jenis pertanyaan yang akan diajukan.
3. Penelitian ini dapat membangun jaringan dengan organisasi terkait seperti menjalin komunikasi dan kerjasama dengan organisasi yang bergerak di bidang *Down Syndrome*, kelompok pendukung orang tua dengan anak *Down Syndrome*, atau lembaga terkait lainnya.
4. Penelitian ini dapat membangun rapport seperti luangkan waktu untuk membangun hubungan baik dan rasa nyaman dengan partisipan sebelum memulai wawancara dan menjadi pendengar yang baik seperti memberikan perhatian penuh kepada partisipan dan mendengarkan dengan seksama apa yang mereka katakan.
5. Penelitian ini dapat diperluas dengan meneliti faktor-faktor lain yang mendukung penerimaan diri ibu yang memiliki anak *down syndrome*, seperti peran ayah, dukungan komunitas dan intervensi psikologis.
6. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian kuantitatif atau penelitian etnologi.
7. Perlu dilakukan edukasi dan intervensi dini bagi ibu yang memiliki anak *down syndrome* untuk membantu mereka dalam proses penerimaan diri.

8. Perlu di bentuk komunitas atau kelompok pendukung bagi ibu yang memiliki anak *down syndrome* untuk saling berbagi pengalaman dan mendapatkan dukungan.
9. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor faktor yang dapat membantu ibu dalam proses penerimaan diri, serta intervensi psikologis, terapi keluarga, dan progam intervensi lainnya.
10. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan dasar untuk pengembangan progam intervensi yang lebih efektif untuk membantu ibu yang memiliki anak *down syndrome*.
11. Hasil penelitian ini juga dapat di gunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang *down syndrome* dan membantu mereka dalam memahami dan menerima anak – anak dengan *down syndrome*.